

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO SISWA KELAS IV
SDN KEBONSARI 01 KEC. KEBONSARI MADIUN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Muchsin

SDN Kebonsari 01 Kecamatan Kebonsari, Madiun
Email: muchsin@gmail.com

Abstract

Some linguists argue about the definition of reading, WJS Poerwodarminto (1976: 71) says that reading is seen while express an article with the aim to determine its contents. Another opinion expressed by Kastowo (1978: 1) that reading is catching an understanding through writing. Based on the above opinion, the reading reveals not only writing but also understanding the text. The formulation of this research as follows: "Is there an ability increasing to understand the rather long text (150-200 words), manual guide, the meaning of words in a dictionary / encyclopedia through portfolio learning model of the second semester of the fourth grade students of SDN Kebonsari 01 Madiun in the Schooling Year 2011/2012?" study, researchers collaborate with other teachers and the principals. Researchers involved in the study from the beginning to the end of the study. Researcher is trying to see, observe, feel, live, reflect and evaluate learning activities. The stages of research consist of planning, acting, observing and reflecting. The study collected data were statistically analyzed using the formula that is mean or average to get accurate results. From the analysis and observations on this study and refers to the hypothesis can be concluded that: there is an increased ability to understand the text rather long (150-200 words), manual guide, the meaning of words in a dictionary / encyclopedia through cooperative learning model of fourth grade students of SDN 01 Kebonsari in the Schooling year 2011/2012.

PENDAHULUAN

Peranan guru dalam proses belajar-mengajar harus mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor anak. Dengan kata lain, dalam mengajar bidang studi apa pun guru harus berupaya mengembangkan pengetahuan, sikap dan nilai anak didik. Sebab ketiga aspek tersebut merupakan pembentukan kepribadian individu.

Berdasarkan pengetahuan peneliti yang tentunya sangat terbatas, umumnya para siswa dewasa ini telah berusaha untuk belajar. Meskipun demikian, derajat atau kadar keaktifan dalam belajar secara efektif umumnya kurang. Kekurangaktifan siswa belajar secara efektif itu dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada umumnya hanya sampai tingkat penguasaan pengetahuan,

merupakan hasil belajar terendah. Para siswa umumnya belajar dengan teknik menghafal tentang apa yang dapat dicatat dari penjelasan guru atau dari buku-buku. Apabila telah hafal, maka siswa merasa cukup. Pengertian belajar dengan tingkatan hasilnya sebagai berikut: Belajar adalah proses perubahan perilaku, yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian tentang pengetahuan, sikap, nilai, dan ketrampilan (Sudirman dkk., 1987 : 99).

2. Guru dalam mengajar kurang merangsang aktivitas siswa secara optimal. Apabila kita amati, media pendidikan yang digunakan guru dalam pengajaran, kiranya belum dimanfaatkan secara baik di samping belum tersedianya alat dan jenis media secara lengkap serta keahlian yang kurang. Berbagai jenis sumber belum secara efektif

digunakan guru dalam pengajaran, di samping belum memadai penyediaan jenis-jenis sumber belajarnya yang relevan dan mutakhir serta terpilih sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Semua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha untuk merangsang aktivitas belajar siswa (Nur Muhammad, 2005:16).

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka kami melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan motivasi belajar bahasa Indonesia melalui pembelajaran berbasis portofolio siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 Kec. Madiun semester II tahun pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Adakah peningkatan kemampuan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi melalui pembelajaran berbasis portofolio siswa kelas IV semester II SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2011/2012?”

Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar

Secara umum pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dilihat dalam GBPP, yaitu pada pemaparan tentang tujuan intensif. Dari paparan tersebut dikemukakan bahwa pengajaran membaca di SD dimaksudkan agar :

1. Siswa mampu menyerap mengungkapkan perasaan orang lain secara lisan dan tertulis, serta memberi tanggapan secara tetap.
2. Siswa mampu menyerap pesan, gagasan, dan pendapat orang lain dari berbagai sumber.
3. Siswa mampu memahami isi bacaan dengan tepat.
4. Siswa mampu mencari sumber informasi, mengumpulkan dan menyerap informasi.
5. Siswa memiliki kegemaran dan ketrampilan membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Depdikbud 1994 : 17 – 18).

Pembelajaran berbasis portofolio

Portofolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu menurut panduan yang yang ditentukan (Arnie, 2004: 40). Portofolio juga dapat diartikan sebagai wujud benda

fisik, sebagai proses sosial pedagogik, maupun sebagai adjektive sebagai wujud benda fisik itu adalah bendel, yaitu kumpulan dokumentasi hasil pekerjaan siswa yang disimpan dalam suatu bendel (Depag RI, 2005: 94).

Pembelajaran berbasis portofolio adalah usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu atau kelompok (Budimansyah, 2005: 93). Pembelajaran berbasis portofolio adalah yang terdapat dalam pemikiran peserta didik, baik yang berwujud pengetahuan (kognitif), sikap, (afektif) dan psikomotorik (keterampilan) (Sumarna, 2004: 112).

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan pembelajaran portofolio adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa memiliki kemampuan dan mengekspresikan dirinya baik yang berada dalam pikiran siswa yang berwujud pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dalam kajian pustaka di atas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : Ada peningkatan kemampuan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi melalui pembelajaran berbasis portofolio pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun. Kelas yang diteliti adalah kelas IV, pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester 2 tahun pelajaran 2011/2012. Sedangkan jumlah siswa yang menjadi objek penelitian berjumlah 25 siswa. Subyek Penelitian adalah guru kelas pada waktu kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia.

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah motivasi penguasaan materi membaca pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun. yang meliputi :

1. Presentasi kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan.

2. Keaktifan dan partisipasi siswa dalam kelompok.
3. Ketertarikan siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Desain Penelitian

Rencana tindakan ini juga dapat digunakan sebagai panduan atau arahan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kegiatan penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus 2 jam pelajaran (tatap muka). Dan setiap siklus meliputi tahap :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi dan Evaluasi
4. Analisis dan Refleksi

Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas. Proses pelaksanaan tindakan kelas melalui tiga tahap secara berdaur ulang (dalam 2 siklus) mulai dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

1. Tahap Pertama : Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebelumnya khususnya pada pembelajaran memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan yang ditemui guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebelumnya pada pokok bahasan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi.
- c. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi, meningkatkan kecepatan dan intensif siswa dalam

membaca, dan meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas,

2. Tahap Kedua: Pelaksanaan Pengamatan

Dalam tahap pelaksanaan, peran peneliti adalah:

- a. Merancang model pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran dalam memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi dengan cara mengkomunikasikan dengan praktisi (guru) sehingga diperoleh kesempatan tentang rancangan tindakan yang direncanakan.
- b. Bekerja dengan praktisi dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan.
- c. Peneliti berperan sebagai pendamping praktisi (guru) untuk memberikan pengarahan, motivasi dan stimulus agar praktisi (guru) untuk melaksanakan perannya berdasarkan rencana.

3. Tahap Ketiga : Pengamatan

Melakukan pemantauan komperhensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dibuat sehingga diperoleh data empirik pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi. Data tersebut dijadikan sebagai bahan untuk melakukan refleksi

4. Tahap Keempat : Refleksi

Peneliti dan praktisi mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah:

- a. Analisis tentang tindakan yang dilakukan.
- b. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- c. Melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang telah diproses, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

Instrumen Penelitian

Tahap pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini Peneliti berusaha mengumpulkan dari yang

bersangkutan langsung dengan pokok permasalahan yang diteliti adalah data primer (data - data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari responden). Adapun teknik pengumpulan data yang di pergunakan adalah dengan menggunakan metode survei. Informasi yang diperoleh meliputi jawaban - jawaban dari responden dari serentetan pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar (kuesioner) dan hasil survei peneliti dalam pelaksanaan PTK.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik diskriptif. Menurut Sutrisno Hadi (1992 : 45) Statistik adalah cara - cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data-data penyelidikan yang berwujud angka - angka. Sedangkan diskriptif usaha untuk memperoleh gambaran tentang suatu peristiwa. Jadi pengertian statistik diskriptif adalah yaitu mengorganisasi dan menganalisa data kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa.

Pada penelitian ini, statistik diskriptif meliputi distribusi frekuensi beserta bagian-bagiannya seperti grafik deskriptif dan ukuran nilai pusat berupa jumlah dan persentase. Pada analisis data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian..

Pengambilan kesimpulan dilaksanakan setelah adanya tindakan, perubahan apa saja yang telah terjadi dan seberapa jauh dalam proses pembelajaran. Proses perubahan selama pembelajaran dapat terjadi pada orang per orang siswa ada yang lebih termotivasi, kurang termotivasi membaca dan ada pula siswa yang tidak berubah motivasi membacanya atau pada keseluruhan kelas seperti suasana kelas menjadi hidup dan terasa menyenangkan atau suasana yang sebaliknya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk keaktifan siswa diambil dengan cara menilai langsung pada saat proses pembelajaran dengan lembar penilaian yang telah disiapkan, sedangkan pendapat dan tanggapan siswa dengan cara siswa mengisi lembaran pendapat dan tanggapan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dengan tes, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami teks agak panjang (150-200 kata),

petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi. Sedangkan tes yang digunakan untuk memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi adalah membaca bacaan yang ada pada buku paket bina bahasa dan sastra Indonesia kelas IV.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan statistik deskriptif secara rata-rata dan persentase yaitu dengan menginventarisasi dan memadukan seluruh informasi yang diperoleh dari tiap siklus. Data yang diperoleh berdasarkan :

1. Hasil observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Hasil lembar pendapat dan tanggapan yang ditulis siswa.

Ketuntasan belajar dihitung dengan persentase:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{n}{fx} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa tuntas

fx = Jumlah siswa dalam satu kelas

Untuk menganalisis rata-rata dengan menggunakan rumus mean yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tentang upaya Peningkatan Keterampilan Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi dengan Media pembelajaran pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun Tahun Pelajaran 2011/2012 menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*) yang hasilnya dapat terungkap setelah dilakukan penelitian dan hasilnya terkumpul. Penelitian ini melalui tahapan – tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

Dari instrumen penelitian siklus pertama mendapatkan hasil sebagai berikut:

Yang nilainya 86 – 100 = 0 siswa

Yang nilainya 70 – 85 = 8 siswa

Yang nilainya 60 – 69 = 10 siswa

Yang nilainya 50 – 59 = 7 siswa
 Yang nilainya 0 – 49 = 0 siswa
 Berdasarkan hasil yang didapat dari instrumen siklus I dapat diketahui nilai rata-ratanya adalah:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2325}{36} = 64.58$$

Siswa yang mendapat nilai > dari 70 ada 8 siswa berarti siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2011/2012 masih kurang dalam pemahaman terhadap isi bacaan sehingga masih perlu banyak peningkatan.

2. Siklus II

Hasil test instrumen penelitian pada siklus kedua adalah:

Yang nilainya 86 – 100 = 0 siswa
 Yang nilainya 70 – 85 = 19 siswa
 Yang nilainya 60 – 69 = 4 siswa
 Yang nilainya 50 – 59 = 2 siswa
 Yang nilainya 0 – 49 = 0 siswa

Dari hasil penelitian siklus kedua nilai rata-ratanya adalah:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1840}{25} = 73.6$$

Siswa mendapat nilai > 70 ada 19 siswa. Secara umum mengalami peningkatan intensif terhadap bacaan dengan media pembelajaran.

3. Siklus III

Berdasar instrumen penelitian siklus ketiga hasilnya adalah:

Yang nilainya 86 – 100 = 7 siswa
 Yang nilainya 70 – 85 = 18 siswa
 Yang nilainya 60 – 69 = 0 siswa
 Yang nilainya 50 – 59 = 0 siswa
 Yang nilainya 0 – 49 = 0 siswa

Dari hasil instrumen penelitian siklus ketiga hasilnya diketahui nilai rata-ratanya adalah:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2090}{25} = 83.6$$

Siswa yang memperoleh nilai > 70 ada 25. Semua siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun mengalami peningkatan keterampilan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi.

Berdasar hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III penulis kemudian memasukkan nilai/ hasil belajar siswa tersebut ke dalam sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Nilai

Nilai	Frekuensi			Klasifikasi
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
86 – 100	-		7	Sangat baik
70 – 85	8	19	18	Baik
60 – 69	10	4	-	Cukup
50 – 59	7	2	-	Kurang
0 – 49	-	-	-	Sangat kurang

Penulis juga menganalisis berdasarkan mean/ nilai rata-rata siswa. Untuk lebih jelasnya seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi nilai rata-rata

Nilai Rata-rata		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
64.6	73.6	83.6

Dari hasil pengamatan dan analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Ada peningkatan kemampuan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk

pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi melalui media pembelajaran siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 Kec. Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2011/2012.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 01, Kec. Kebonsari Madiun Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan kemampuan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi melalui media pembelajaran siswa kelas IV SDN Kebonsari 01, Kec. Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2011/2012.
2. Di dalam penguasaan konsep melalui pembelajaran berbasis portofolio siswa mampu mengembangkan kreativitas mereka dalam mentranfer materi di antara anggota kelompok belajarnya, sehingga mereka lebih senang dan aktif belajar di dalam kelompok belajarnya.
3. Media pembelajaran berbasis portofolio cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran karena mayoritas kelompok belajar berhasil menuntaskan materi yang diberikan.

Hal tersebut diatas didasarkan pada hasil postes siklus I siswa yang memperoleh nilai > 70 sejumlah 32 % dengan nilai rata-rata 64.6. Hasil postes siklus II siswa yang memperoleh nilai > 70 sejumlah 76% dengan nilai rata-rata 73.6. Hasil postes siklus III siswa yang memperoleh nilai > 70 sejumlah 100 % dengan nilai rata-rata 83.6.

Dari hasil analisis dan pengamatan pada penelitian ini serta mengacu pada hipotesis dapat disimpulkan bahwa: ada peningkatan kemampuan memahami teks dengan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi dan membaca teks drama melalui pembelajaran berbasis portofolio pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 01, Kec. Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2011/2012.

Saran

Dari penelitian yang diperoleh maka saran yang perlu diberikan berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru
 - a. Untuk mempercepat sasaran dalam peningkatan keterampilan memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi hendaknya guru mengaktifkan media pembelajaran pada siswa.
 - b. Guru diharapkan untuk selalu mengevaluasi diri tentang apa yang diberikan kepada siswa sehingga selalu mengembangkan model pembelajaran yang tepat bagi siswa.
 - c. Penelitian tindakan kelas ini diusahakan dilakukan pada setiap pembelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi siswa dengan menerapkan model pembelajaran lain yang paling tepat/ cocok, karena tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan pada setiap materi.
2. Kepada Siswa

Siswa diharapkan untuk selalu mengevaluasi diri tentang apa yang diberikan guru kepada siswa sehingga segala sesuatu yang didapat dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.